

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian tata cara ilmiah untuk menemukan data beserta tujuan dan kegunaannya. Rangkaian tersebut memuat empat hal pokok yaitu data, cara ilmiah, tujuan, dan fungsi. Maksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang dilakukan bersifat *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Hal tersebut memungkinkan untuk menemukan data yang sesuai. Sehingga dapat memenuhi tujuan dan fungsi penelitian yang diharapkan oleh peneliti untuk menunjang penelitiannya.¹

Adapun metode dalam penelitian ini, dengan cara metode kualitatif. Menurut Lexy J. Moelono, Metode kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diperoleh penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*Literature Review*), merupakan penelitian yang menyajikan hasil bacaan literatur yang dilakukan oleh peneliti. Literatur tersebut bisa berbentuk artikel, buku ataupun makalah. Adapun dalam menyajikan hasil studi pustaka harus dilakukan secara kritis dan dialogis. Kritis artinya saat menyajikan sebuah penelitian, penulis dapat menilai, memaknai atau mengintegrasikan ide atau argumen ataupun konsep yang ditemukan penulis. Sedangkan dialogis maksudnya penulis dapat menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain menggunakan kata sambung lain.³ Kelebihan studi pustaka bagi penelitian adalah dapat mengembangkan pengetahuan dan argumentasi penulis mengenai konsep atau topik penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Serta memperluas analisis penulis pada hasil penelitiannya.⁴ Melalui penelitian studi pustaka, penulis berusaha untuk mencari dan mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan analisis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2-3.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 122.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 301.

wacana kritis dan jurnalisme keberagaman kemudian menganalisisnya dan mengkaitkan dengan subjek penelitian ini yaitu *feature* Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid.

Kemudian untuk pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan analisis wacana kritis. terkhusus mamakai teori milik Teun A. Van Dijk. Di mana dalam penelitian wacana tersebut tidak hanya semata disandarkan kepada analisis teks. Namun juga melihat bagaimana sebuah teks dikonstruksikan. Atas kelebihan analisis tersebut dalam penelitian ini, akan menemukan perspektif jurnalisme keberagaman yang dikonstruksikan oleh si penulis wacana *Demo Menolak Pembangunan Masjid*.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian terdiri dari tempat dan jangka waktu penelitian. Adapun untuk *setting* tempat dalam penelitian ini berpusat kepada media online bernama Tirto.Id, tempat dilayangkannya *feature* berjudul *Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid*. Kemudian untuk jangka waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini, terhitung dimulai dari tanggal 4 Juli 2022 hingga selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari data penelitian yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵ Subjek dari penelitian ini adalah tentang pemberitaan yang dilayangkan oleh Tirto.id. berjudul “Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid.”

D. Sumber Data

Sumber data di penelitian ini ialah subjek tempat data itu diperoleh. Misalnya bisa berbentuk buku, dokumen, orang dan lainnya.⁶ Sumber data tersebut dapat diperoleh melalui literatur buku maupun internet ataupun pada sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.⁷

Sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi dua macam. *Pertama*, data primer ialah serangkaian informasi yang didapat

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 34.

⁶ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 129.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 16.

penulis langsung dari tempat penelitian lewat sumber utama atau lewat dari pengamatan yang dilakukan penulis. Jadi, data primer penelitian ini adalah tulisan *feature* yang dilayangkan Tirto.Id yang berjudul *Demo Menolak Pembangunan Masjid*. Kemudian yang *kedua*, data sekunder ialah data yang tidak didapat dari sumber pertama. Maksudnya adalah penulis tidak di posisi orang pertama yang mengumpulkan data. Tetapi dengan memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain. Misalnya seperti buku, artikel ilmiah, dan arsip-arsip yang mendukung.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data secara umum dibagi menjadi empat macam, yaitu observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.⁹

Hal pertama dalam pengumpulan data untuk mendapatkan bahan penelitian ini adalah dengan observasi teks, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap teks yang akan diteliti. Observasi dalam psikologi, juga diartikan sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁰ Oleh karena itu, observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis terhadap tulisan *feature* berjudul *Demo Menolak Pembangunan Masjid*.

Lalu yang ketiga dengan dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen.¹¹ Penulis mengambil data melalui pemberitaan media online Tirto.Id pada salah satu *feature* yang berjudul *Perda Manokwari Kota Injil: Demo Menolak Pembangunan Masjid*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *despenbality* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹² Di antara beberapa cara tersebut, penulis menggunakan uji kredibilitas

⁸ Nanang, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep kunci*, 65-66.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104-105.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 133.

¹¹ Husaini Usman dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 71.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

data dengan cara triangulasi. Tujuannya adalah supaya menemukan kebenaran tentang beberapa fenomena dan meningkatkan pemahaman peneliti kepada sesuatu yang telah ditemukan. Perlu diketahui, bahwasanya teknik triangulasi ini lebih menekankan terhadap efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.¹³

Triangulasi adalah mengecek data yang didapat dari bermacam-macam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi ini terdiri dari tiga macam. *Pertama*, triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. *Kedua*, triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dan yang terakhir, triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penjelasan atau interpretasi tentang apa saja yang dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan untuk kemudian di tahap akhir dapat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.¹⁵ Pada teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Kedua tokoh tersebut menjelaskan bahwasanya analisis data dilakukan melalui tiga tahap cara. *Pertama*, dengan mereduksi data, yaitu proses memilah dan memilih, menyederhanakan data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian saja. Selanjutnya, penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Lalu yang terakhir, memberikan kesimpulan atau verifikasi, di mana setelah melakukan dua tahap dari reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menemukan sebuah perspektif baru pada penelitiannya. Hal itulah yang dinamakan dalam menarik kesimpulan dalam sebuah penelitian.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189-191.

¹⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 64-65.

¹⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.